

POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP DI RSUD MARDI WALUYO BLITAR BULAN JULI-DESEMBER TAHUN 2016

Pattern of Antihypertensive Drugs Usage in Inpatient Hypertension Patients at RSUD Mardi Waluyo Blitar July-December 2016

Umul Farida, Pristia Wulan Cahyani¹

Info Artikel

Sejarah Artikel :
Diterima 1 Maret 2018
Disetujui 1 Juni 2018
Dipublikasikan 16 Juni 2018

Kata Kunci:

Hipertensi, Obat Antihipertensi, Retrospektif

Keywords:

Hypertension, Antihypertensive Drugs, Retrospective

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah mengalami peningkatan tekanan. Hipertensi masih menjadi salah satu penyakit yang prevalensinya mengalami peningkatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan untuk mengetahui obat yang paling banyak digunakan. **Metode:** Penelitian dengan menggunakan metode retrospektif dilakukan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar selama periode Juli-Desember tahun 2016. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. **Hasil:** Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu sebanyak 84 pasien. Pasien hipertensi terbanyak adalah pasien perempuan sebanyak 49 pasien dan laki-laki sebanyak 34 pasien. Usia yang paling banyak menderita hipertensi yaitu 58-64 tahun sebanyak 24 pasien (28,57%). Berdasarkan klasifikasi hipertensi yang paling banyak terjadi yaitu hipertensi stadium II sebanyak 30 pasien (35,71%). Terapi obat yang paling banyak digunakan yaitu terapi obat kombinasi sebanyak 81 pasien (96,43%) dan yang menggunakan terapi tunggal sebanyak 3 pasien (3,57%). **Simpulan dan saran:** Berdasarkan hasil penelitian obat-obat antihipertensi yang digunakan pada pasien hipertensi rawat inap meliputi Captopril, lisinopril, imidapril, diltiazem, amlodipine, nifedipine, candesartan, irbesartan, valsartan, telmisartan, bisoprolol dan propranolol, HCT, indapamide, furosemide, spironolactone, terazosin, clonidine. Golongan obat antihipertensi candesartan, irbesartan, valsartan, telmisartan.

Abstract

Background: Hypertension is a condition in which the blood vessels experience increased pressure. Hypertension is still one of the most prevalent diseases. **Objectives:** This research has purpose to know the pattern of the antihypertensive drug usage and also to know to find out the most widely used drugs. **Methods:** The research using retrospective method in RSUD Mardi Waluyo Blitar since of Juli-December 2016. Sampling technique that used is total sampling. **Results:** The result of this research is amount of patient that have inclusion criteria is 84 patient. The greatest number of hypertension patient is woman that have 49 patient and man have 35 patient. The age majority of hypertension patient is 58-64 years old, which have 24 patient (28,57%). Based on the classification of hypertension that many occurred is hypertension stadium II which have 30 patient (35,71%). The most commonly used drug therapy was combination therapy of 81 patient (96,43%) and single therapy was 3 patient (3,57%). **Conclusions and suggestions:** Based on research results of antihypertensive drugs used in inpatient hypertension patients include Captopril, lisinopril, imidapril, diltiazem, amlodipine, nifedipine, candesartan, irbesartan, valsartan, telmisartan, Bisoprolol and propranolol from Beta Blocker, HCT, indapamide, furosemide, spironolactone, terazosin, clonidine. The most widely used class of antihypertensive candesartan, irbesartan, valsartan, telmisartan.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan “*silent killer*” yang secara luas dikenal sebagai penyakit kardiovaskular yang sangat umum. Tekanan darah dan gaya hidup yang tidak seimbang dapat menimbulkan risiko terhadap penyakit stroke, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal (Palmer, Anna & Bryan Williams, 2007).

Hipertensi adalah suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal, yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Chobanian dkk, 2003).

Hipertensi di Indonesia memiliki prevalensi yang terus meningkat pada tahun 2007-2013 sebanyak 1,9 %. Hipertensi tidak hanya terjadi di Negara Indonesia tapi juga terjadi di Amerika dengan prosentase 90-95% di Amerika biasa disebut dengan *silent killer*.

Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan penggunaan obat demi tercapainya kualitas kesehatan, tapi tidak dengan pengobatan saja juga, dengan memodifikasi gaya hidup membatasi asupan garam menghindari pemicu hipertensi melakukan gaya hidup sehat dengan cara berolah raga.

Terapi hipertensi biasanya ditujukan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas kardiovaskular. Penurunan tekanan sistolik harus menjadi perhatian utama, karena pada umumnya tekanan diastolik akan terkontrol bersamaan dengan terkontrolnya tekanan sistolik (Nugroho, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pola Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RSUD Mardi Waluyo Blitar Bulan Juli-Desember Tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimental deskriptif retrospektif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada bulan Mei 2017

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien hipertensi rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada bulan Juli-Desember tahun 2016.

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien hipertensi rawat inap di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar bulan Juli-Desember tahun 2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Dinyatakan dokter dengan diagnosa hipertensi dalam data rekam medik.
- 2) Pasien keluar rumah sakit dalam keadaan hidup
- 3) Terdapat data tekanan darah pasien, usia dan jenis kelamin dalam data rekam medik.
- 4) Terdapat resep obat antihipertensi yang digunakan pasien dalam data rekam medik.

- 5) Obat antihipertensi oral yang digunakan pasien dari golongan diuretik, ACEI, ARB, CCB, β -Blocker dan golongan lain.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Pasien keluar rumah sakit dalam keadaan meninggal
- 2) Tidak terdapat data tekanan darah pasien, usia dan jenis kelamin dalam data rekam medik.
- 3) Tidak terdapat resep obat antihipertensi yang digunakan pasien dalam data rekam medik.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *non probability sampling* dengan metode *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Notoatmodjo, 2012).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Frekuensi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	35	41,67
Perempuan	49	58,33
Total	84	100

Tabel 2. Frekuensi Pasien Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
30-36	3	3,57
37-43	5	5,96
44-50	15	17,86
51-57	20	23,81
58-64	24	28,57
65-71	8	9,52
72-78	6	7,14
79-85	2	2,38
86-92	1	1,19
Total	84	100

Tabel 3. Frekuensi Pasien Berdasarkan Klasifikasi Hipertensi

Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Hipertensi stadium I	27	32,14
Hipertensi stadium II	30	35,71
Hipertensi stadium III	16	19,05
Hipertensi stadium IV	11	13,10
Total	84	100

Tabel 4. Frekuensi berdasarkan terapi penggunaan obat antihipertensi

Jenis terapi	Jumlah	Persentase (%)
Terapi tunggal	3	3,57
Terapi kombinasi	81	96,43
Total	84	100

Tabel 5. Frekuensi berdasarkan obat antihipertensi yang diresepkan

Golongan obat antihipertensi	Nama obat antihipertensi	Jumlah yang digunakan tiap obat	Total penggunaan
Diuretik	HCT	1	41
	Indapamide	1	
	Furosemide	25	
	Spironolactone	14	
ARB	Candesartan	21	64
	Irbesartan	30	
	Valsartan	3	
	Telmisartan	10	
ACEI	Captopril	16	18
	Lisinopril	1	
	Imidapril	1	
CCB	Diltiazem	7	62
	Amlodipine	48	
	Nifedipine	7	
β - Blocker	Bisoprolol	54	55
	Propanolol	1	
Golongan lain	Clonidin	26	57
	ISDN	25	
	Terazosin	6	

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 84 pasien, pasien terbanyak adalah pasien perempuan yaitu 49 pasien (58,33%) dan pasien laki-laki sebanyak 35 pasien (41,67%). Prosentase tentang terjadinya hipertensi berdasarkan jenis kelamin masih belum menimbulkan titik jelas. Literatur lain mengatakan prosentase terjadinya hipertensi pada pasien laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan wanita, hal ini disebabkan faktor hipertensi dari setiap individu berbeda dan pola hidup pada setiap daerah juga berbeda. Adapun terjadinya prevalensi yang lebih tinggi pada pasien perempuan bisa dikaitkan dengan proses menopause. Hal ini diduga terjadinya hipertensi pada wanita erat hubungannya dengan hormon esterogen pada wanita (Bustan,2007). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 84 pasien, pasien terbanyak adalah pasien berumur 58-64 tahun sebanyak 24 pasien (28,57%). Hal ini disebabkan oleh faktor genetika dan faktor lingkungan. Faktor genetika mempengaruhi kepekaan terhadap stres, sedangkan faktor lingkungan disebabkan oleh diet, kebiasaan merokok dan obesitas (Nafrialdi, 2008). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel dapat diketahui bahwa dari 84 pasien, pasien terbanyak adalah pasien hipertensi stadium II yaitu 30 pasien (35,71%) dengan tekanan darah sistolik 160-179 mmHg dan tekanan darah diastoliknya 100-109 mmHg. Dari penelitian yang telah dilakukan pada pasien hipertensi esensial di poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil tahun 2011, didapatkan hasil yang sesuai yaitu dengan jumlah total pasien 380. Pasien penderita hipertensi stadium II sebanyak 237 pasien (63,4%). Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sinaga (2011) di RS Pematang Siantar sebanyak 66,2% menderita hipertensi stadium II.. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, dapat diketahui bahwa dari 84 pasien, pasien terbanyak menggunakan terapi kombinasi sebanyak 81 pasien (96,43%) dan yang menggunakan terapi tunggal sebanyak 3 pasien (3,57%). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 dapat diketahui bahwa golongan

obat antihipertensi yang paling banyak digunakan sampai yang paling sedikit digunakan dalam persebaran pasien hipertensi rawat inap yaitu golongan ARB sebanyak 84, CCB sebanyak 62, Golongan Lain sebanyak 57, β -Blocker sebanyak 55, Diuretik sebanyak 41 dan ACEI sebanyak 18. Obat golongan ARB merupakan obat yang paling banyak digunakan dalam persebaran. Obat dari golongan ARB yaitu candesartan, irbesartan, valsartan, dan telmisartan. Obat ini beraksi menghambat reseptor angiotensin II khususnya AT-1. Aksinya sebenarnya mirip dengan ACE Inhibitor, bedanya obat ini menghambat aktivasi angiotensin II terhadap reseptornya, sedangkan ACE Inhibitor menghambat produksi angiotensin II. Secara teori, obat ini lebih menguntungkan dibanding ACE Inhibitor karena tidak menghasilkan efek samping batuk kering. Disamping itu, pembentukan angiotensin II sebenarnya tidak hanya tergantung oleh ACE, namun juga bisa oleh kimase, yang tidak dihambat oleh ACE Inhibitor (Nugroho, 2015).

SIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan yaitu ARB sebanyak 64 (21,55%) dari total penggunaan obat secara keseluruhan sebanyak 297. Obat antihipertensi yang termasuk dalam golongan ARB yaitu Candesartan, Irbesartan, Valsartan dan Telmisartan.

SARAN

Mengumpulkan data yang lebih banyak dengan periode lebih lama sehingga data yang didapatkan menjadi lebih bervariasi. Perlu dilakukan penelitian kerasionalan penggunaan obat antihipertensi dari segi ketepatan dosis, ketepatan obat dan ketepatan pemberian untuk meningkatkan keberhasilan terapi.

REFERENSI

- Bustan, M. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chobanian, Aram V., Bakris, George L., Henry R, Black., William C, Cushman, dan Lee A, Green. 2003. *Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation, dan Treatment of High Pressure VII*. USA: Departmen of Healt and Human Services
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta . Jurnal Ilmiah Framasi – UNSRAT Vol.4 No. 3
- Nafrialdi. 2008. *Antihipertensi. Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nugroho, Agung Endro. 2015. *Farmakologi*. Cetakan V. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Palmer, Anna & Prof. Brayan Williams. 2007. *Tekanan Drah Tinggi*. Jakarta : Erlangga
- Salwa, A., Nurul, M. 2013. *Evaluasi penggunaan obat antihipertensi dengan gagal ginjal di instalasi rawat inap RS"X" tahun 2010*. Naskah Publikasi UMS
- Yogiantoro, M. 2009. *Hipeertensi Esensial*. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi ke- 5. Jakarta : Interna Publishing